

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang artinya penelitian yang berpusat atau menghasilkan angka-angka.

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun metode survei adalah metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei, proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail (Hariwijaya, 2016). Sehingga penelitian ini akan memperoleh informasi tentang penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif tentang sejumlah mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable X terhadap Variabel Y. Variabel dengan teknik ini dipilih peneliti karena untuk

mengetahui pengaruh uang elektronik (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar yang terletak di jalan Urip Sumoharjo No. km.5, Panaikang, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90231. Peneliti memilih lokasi ini karena Universitas Muslim Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Kota Makassar dan letak lokasi mudah dijangkau oleh peneliti dikarenakan pula peneliti adalah mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi UMI. Adapun alasan utama peneliti memilih tempat ini dikarenakan belum ada penelitian sebelumnya dengan judul yang sama meneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 2 bulan yaitu Oktober 2023 sampai November 2023

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan metodologi penelitian di atas, maka sumber dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil obesrvasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pemberi informasi yaitu mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai informan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya peneliti mendapatkan data melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, internet, dan data pendukung lain seperti arsip dan dokumen tertulis lainnya

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan studi dokumentasi dalam pengumpulan data untuk pemecahan masalah yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

### 1. Kusioner

Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kousioner ini berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar

mendapatkan jawaban mengenai pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB UMI.

Dengan jumlah sampel yang cukup banyak, penggunaan kusioner dapat membantu memudahkan peneliti dalam pengumpulan data ini. Dimana kusioner ini dibagikan melalui media internet, yakni *google form* dan diukur menggunakan skala likert.

**Tabel 5. Alternatif Jawaban Variabel Penelitian**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Studi Literature

Untuk mendukung landasan teoritis sebagai referensi pendukung penelitian ini, melalui bacaan seperti literature, hasil penelitian, buku-buku karangan ilmiah dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Universitas Muslim Indonesia.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya untuk menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020/2021 yang ada di Universitas Muslim Indonesia.

Peneliti memilih mahasiswa Angkatan 2020/2021 dikarenakan sebagai perantara dari mahasiswa Angkatan 2019 dan mahasiswa Angkatan 2022. Mahasiswa Angkatan 2022 masih diberlakukan sistem kuliah online/ during sehingga peneliti akan susah mendapatkan responden yang diinginkan. Sedangkan mahasiswa Angkatan 2019 harus mempersiapkan diri dari ujian yang dihadapi baik ujian proposal, ujian hasil maupun ujian skripsi.

Adapun jumlah populasi dari Angkatan 2020/2021 sebagai berikut:

**Tabel 6. Daftar Prodi Dan Jumlah Populasi Mahasiswa Angkatan 2020/2021 Fakultas Ekonomi & Bisnis Umi**

No	Program Studi	Angkatan		Jumlah Mahasiswa
		2020	2021	
1.	Studi Pembangunan	24	26	50
2.	Manajemen	316	337	653
3.	Akutansi	161	173	334
<b>Total</b>				<b>1.037</b>

*Sumber: Akademik FEB UMI (2023)*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua mahasiswa yang berjumlah 1.037 orang.

Dari jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 1.037 orang. Maka, ditetapkan beberapa kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Mahasiswa FEB UMI Angkatan 2020/2021.
- 3) Mahasiswa yang menggunakan uang elektronik baik kartu atau aplikasi.

Penelitian mencampurkan semua objek dalam populasi sehingga semua objek dalam populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representative sesuai dengan kriteria tertentu.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = *Margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Diketahui:

N = 1.037

E = 10%

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{1.037}{1 + 1.037(0,1)^2}$$

**N = 91,204925249 dibulatkan menjadi 100 sampel**

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### a) Uji Validasi

Uji validitas digunakan pada kuesioner untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Dalam hal ini, item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya dan biasanya berupa pertanyaan/pernyataan yang ditunjukkan kepada responden (Priyatno, 2014). Adapun pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi Pearson dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid atau dengan kata lain soal dibuang atau tidak dilibatkan dalam penelitian.

#### b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Oleh karena itu, digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner/apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Adapun pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Cornbach Alpha dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

### **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami dengan beberapa cara yang antara lain:

- a. Menentukan ukuran dari data, seperti nilai modus, rata-rata, median.
- b. Menentukan ukuran variabilitas data, seperti variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), dan jarak (range).
- c. Menentukan ukuran bentuk data (Siregar, 2013).

### **3. Uji Prasyarat Analisis**

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak sehingga uji statistik berjenis parametrik dapat dilakukan. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji



Lilliefors (Kolmogorov- Smirnov) dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik nonparametrik harus digunakan. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat atau Y dan variabel bebas atau X mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05 yang dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (deviation for linearity) lebih dari 0,05 dan dapat dilihat pada output ANOVA Table.

#### c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda (Priyatno, 2014). Dalam hal ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan jika memenuhi kriteria nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Adapun uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melihat output Test of Homogeneity of Variance dan ANOVA dengan kriteria:

- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama.
- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji T (Parsial)

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, dapat menggunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji-t dan berdasarkan teknik probabilitas. Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

##### 1. Merumuskan hipotesis.

H1: Penggunaan uang elektronik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa

H2: Penggunaan uang elektronik berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa

##### 2. Menentukan t hitung dan signifikansi.

Menentukan t tabel, dengan melihat tabel statistik atau dapat dicari dengan t-student, yaitu:

$$t_{tabel} = (\alpha/2)(n-2)$$

##### 3. Kriteria pengujian.

- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka diterima.
- Jika  $-t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka ditolak.

##### 4. Berdasar signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka diterima.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ditolak.

##### 5. Membuat kesimpulan.

#### b) Koefisien Determinasi

Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel, salah satunya adalah koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Siregar, 2013). Adapun rumus digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tidak mungkin untuk memperkirakan hubungan antara dua variabel tanpa membuat asumsi terlebih dahulu mengenai bentuk hubungan yang dinyatakan dalam fungsi tertentu. Dalam hal ini, fungsi yang dimaksud adalah fungsi linier atau model regresi linier sederhana (Supranto, 2009). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh secara linier antara variabel penggunaan uang elektronik dengan variabel perilaku konsumtif. Perhitungannya menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana a dan b adalah konstanta atau parameter, yang nilainya harus diestimasi.

### G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah dijelaskan maka variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

### 1. Penggunaan Uang Elektronik (X)

Uang elektronik adalah sebuah bentuk uang digital yang memungkinkan seseorang untuk melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel pintar, kartu pembayaran elektronik, atau perangkat pembayaran elektronik lainnya.

**Tabel 7. Indikator Variabel X**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Uang Elektronik (X)	Kemudahan penggunaan uang elektronik	1. Mudah dipelajari	Likert
		2. Fleksibel	
		3. Dapat mengontrol pekerjaan	
		4. Mudah digunakan	

### 2. Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan hidupnya secara berlebihan. Menurut Sembiring memiliki ciri-ciri tidak mempertimbangkan fungsi atau kegunaan ketika membeli barang, mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, tidak ada skala prioritas (Prakoso, 2017).

**Tabel 8. Indikator Variabel Y**

Variabel	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan	Likert
	2. Mengonsumsi barang/jasa secara berlebihan	
	3. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	
	4. Tidak ada skala prioritas	